

DETERMINAN DAN PROFIL KUNJUNGAN DAERAH TUJUAN WISATA SEJARAH (STUDI KASUS: SITUS SANGIRAN, KABUPATEN SRAGEN, PROVINSI JAWA TENGAH)

Sri Subanti¹, Etik Zukhronah², Sri Sulistijowati³, BRM Bambang Irawan⁴, Arif
Rahman Hakim⁵

^{1,2,3}*Prodi Statistika FMIPA, Universitas Sebelas Maret*

⁴*Prodi Ekonomi Pembangunan, FEB Universitas Sebelas Maret*

⁵*Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Ahmad Dahlan*

⁵*Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Terbuka*

^{1,2,3}*Grup Riset Statistika Terapan FMIPA, Universitas Sebelas Maret*

^{1,4,5}*LPPM Universitas Sebelas Maret*

sri_subanti@yahoo.co.id

Abstrak: Paper ini bertujuan untuk mengetahui determinan dan profil kunjungan daerah tujuan wisata sejarah di Situs Sangiran Kabupaten Sragen Provinsi Jawa Tengah. Paper ini menggunakan data primer dengan melakukan survey lapangan dengan panduan kuesioner kepada pengunjung di Situs Sangiran. Teknik analisa paper ini menggunakan statistik deskriptif dan regresi berganda. Temuan paper ini, (1) frekuensi kunjungan mayoritas responden sebanyak satu kali, bersama keluarga, dan tidak menginap, selain itu kebanyakan berasal dari Kabupaten Sragen sehingga tidak menggunakan jasa agen perjalanan; (2) determinan jumlah kunjungan ke destinasi wisata Sangiran adalah biaya perjalanan, usia, jenis kelamin, dan pendapatan responden per bulan. Saran berdasarkan paper ini adalah pemerintah dapat mengembangkan situs sangiran menjadi lebih baik sehingga dapat menambah jumlah kunjungan ke Situs Sangiran.

Kata kunci: Determinan Kunjungan, Profil Kunjungan, Sangiran

PENDAHULUAN

Kawasan Situs Sangiran merupakan salah satu primadona pariwisata Kabupaten Sragen karena terkenal dengan Situs Manusia Purba yang mendunia. Situs Sangiran juga memiliki kekayaan budaya luar biasa yang masih berkembang hingga saat ini. Potensi yang paling dominan pemandangan di atas pegunungan yang sangat indah serta adanya daya tarik keistimewaan manusia purba yang keduanya dipadukan akan menjadi salah satu destinasi pariwisata yang menarik. Hal ini memperkuat identitas Sangiran sebagai salah satu warisan dunia, sehingga pengembangan dan pembangunan situs tersebut perlu memperhatikan budaya dan tradisi yang dimiliki Sangiran agar tetap lestari [5]. Maka, kelestarian lingkungan dan identitas keunikan budaya sangat diperlukan terutama dalam bentuk kepedulian sehingga dapat memberikan manfaat ekonomi tidak hanya bagi penduduk lokal tetapi juga bagi pengunjung di kawasan Situs Sangiran Kabupaten Sragen [5]. Fokus tujuan paper ini adalah untuk mengetahui determinan dan profil kunjungan daerah tujuan wisata Situs Sangiran di Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah.

METODE PENELITIAN

Data

Penelitian ini menggunakan data primer melalui wawancara yang dipandu kuesioner kepada pengunjung di Situs Sangiran. Kegiatan wawancara atau survey lapangan dilakukan selama bulan April hingga Juni 2016. Wawancara tatap muka dilakukan oleh peneliti utama dibantu rekan peneliti yang merupakan mahasiswa Prodi Statistika FMIPA Universitas Sebelas Maret. Survei lapangan dengan obyek penelitian Kabupaten Semarang dilakukan dengan rencana jumlah sampel sebanyak 100 responden. Responden yang diwawancarai terbagi dalam beberapa Sub Kawasan Situs Sangiran di Kabupaten Sragen. Dari 100 responden tersebut terdapat 64 responden untuk data yang valid, sehingga data yang dianalisis sebanyak 64. Survei awal atau *pre-test* dilakukan sebelum pelaksanaan survei sesungguhnya, kemudian diperoleh masukan tentang pertanyaan yang sukar dipahami agar diperbaiki dan dimodifikasi untuk mempermudah pelaksanaan survei sesungguhnya [5].

Desain kuesioner penelitian terdiri dari empat bagian, meliputi (1) Penjelasan mengenai pengembangan pariwisata berbasis keunikan budaya dan lingkungan untuk mendukung master plan ekowisata serta tujuan dilakukannya penelitian; (2) Pertanyaan mengenai faktor sosial demografis responden, yang digunakan untuk menyeleksi responden. Dalam penelitian ini, hanya responden yang ikut berperan dalam penentuan besarnya pengeluaran serta alokasi pengeluaran rumah tangganya yang dapat diwawancara dengan alasan bahwa informasi yang diperoleh dari responden tersebut diharapkan dapat mewakili suara rumah tangga yang bersangkutan; (3) Pertanyaan untuk mengkonfirmasi pemahaman responden terhadap variabel-variabel yang dianggap membentuk utilitas dari suatu pengembangan pariwisata berbasis keunikan budaya dan lingkungan untuk mendukung rencana strategis ekowisata Kabupaten Sragen, motivasi, keinginan, dan aktivitas responden; persepsi responden terhadap obyek wisata; penilaian responden untuk layanan jasa lingkungan, budaya, dan ekonomi dari suatu obyek wisata; (4) Pertanyaan utama, yang berisi pilihan-pilihan skenario kondisi hipotetikal yang dihadapi responden. Responden diminta untuk menentukan kondisi yang memaksimalkan utilitasnya dari beberapa pilihan-pilihan tersebut. Selain itu, juga terdapat pertanyaan *dichotomous*, ya atau tidak, dan *ordered-rank response*. Disamping juga ada pertanyaan terbuka yang berguna untuk memberikan tambahan penjelasan serta menghasilkan nilai riil penawaran terhadap tiket masuk jika terdapat peningkatan kualitas obyek wisata di Kabupaten Sragen.

Model dan Teknik Analisa

Paper ini menggunakan pendekatan regresi berganda. Sebagaimana regresi sederhana, estimasi parameter β_j juga dilakukan dengan metode kuadrat terkecil atau OLS (*Ordinary Least Squares*). Caranya meminimumkan jumlah kuadrat error (ε_i) sebagai berikut [1,3] :

$$\text{Min } \sum_i^n (y_i - \hat{\beta}_0 - \hat{\beta}_1 x_{1i} - \hat{\beta}_2 x_{2i} - \dots - \hat{\beta}_k x_{ki})^2 \quad (1)$$

Dengan menggunakan kalkulus, kondisi orde pertama terhadap β_j didapat suatu persamaan linier sebanyak i dengan $k+1$ variabel. Penyelesaian sistem persamaan tersebut akan menghasilkan estimator OLS dengan model regresi linear yang dikenal dengan *sample regression function* sebagai berikut :

$$\hat{y} = \hat{\beta}_0 + \hat{\beta}_1 x_1 + \hat{\beta}_2 x_2 + \dots + \hat{\beta}_k x_k + v \quad (2)$$

Estimator intersep $\hat{\beta}_0$ adalah prediksi nilai y jika seluruh variabel bebas bernilai 0. Sedangkan parameter $\hat{\beta}_j$ menunjukkan besarnya perubahan variabel terikat (y) jika variabel bebas (x_j) berubah dengan asumsi variabel bebas lainnya tidak berubah (*ceteris paribus*). Berdasarkan persamaan (2), model penelitian ini adalah sebagai berikut [2,4,5]:

$$\begin{aligned} jmlkunjungan_i = & \beta_0 + \beta_1 TC_i + \beta_2 usia_i + \beta_3 jenkel_i + \beta_4 statkawin_i + \\ & \beta_5 penghasilan_i + \beta_6 pendidikan_i + \beta_7 asalsubosukowonosraten_i + \\ & \beta_8 asalsragen_i + u_i \end{aligned} \quad (3)$$

Seperti model regresi sederhana, jika model regresi berganda diestimasi dengan teknik OLS, maka bila memenuhi suatu set asumsi (Gauss-Markov) dapat ditunjukkan, parameter yang diperoleh bersifat BLUE (***Best Linier Unbiased Estimator***). Parameter dikatakan *best* dalam artian memiliki varians terkecil dibandingkan parameter yang diperoleh dengan metode linier lain selain OLS. *Linier* mempunyai makna berupa Y (variabel dependen) merupakan kombinasi linier terhadap X (variabel independen), serta makna kedua berupa linier dalam parameter. *Unbiased* berarti jika estimasi dilakukan terhadap sampel berulang maka rata-rata estimasi akan mendekati populasi.

Interpretasi yang umum dilakukan dalam model regresi adalah (1) pengujian hipotesis yang terdiri dari pengujian hipotesis individual dimana apakah suatu parameter regresi telah sesuai dengan hipotesis dan pengujian hipotesis berganda dimana apakah beberapa parameter regresi secara bersama telah memenuhi suatu hipotesis. Pengujian hipotesis individual diperlukan suatu asumsi agar kita dapat menggunakan statistik hitung sebagai sarana uji yang valid. Asumsi tersebut berupa normalitas, artinya residual

populasi adalah independen terhadap variabel bebas dan terdistribusi normal dengan rata-rata nol dan varians konstan. Bila asumsi ini terpenuhi ditambah dengan asumsi Gauss-Markov maka disebut *Classical Linier Model* (CLM). Sehingga, aturan pengujian dapat dilakukan dengan menghitung t-hitung kemudian membandingkan dengan t-tabel pada derajat bebas (*degree of freedom*) sebesar $n-k-1$ pada tingkat α (alpha) yang diinginkan.

(2) Pengujian hipotesis berganda untuk mengetahui apakah sekelompok variabel bebas tidak memiliki dampak terhadap variabel terikat. Dengan kata lain, apakah secara kolektif seluruh variabel bebas yang ada pada model regresi memberikan dampak penjelas yang signifikan pada variabel terikat atau sebaliknya. Disini, pengujian bersifat dua arah sehingga pengujian yang bersifat positif atau negatif tidak relevan. Prosedur pengujiannya dengan membandingkan F-hitung dengan F-tabel, aturan penolakan hipotesis null jika F-hitung lebih besar dari F-tabel begitu juga sebaliknya.

Berikutnya adalah kelaiksuaian pada regresi berganda. Dalam bahasa sehari-hari dikenal dengan koefisien determinasi R^2 dapat didefinisikan sebagai bagian atau porsi dari variasi variabel terikat (Y) yang dapat diterangkan oleh variabel bebas (X). Dengan memperhatikan persamaan (3), akan disajikan variabel yang terlibat dalam model regresi, sebagai berikut :

Tabel 1. Deskripsi Variabel

Variabel	Deskripsi
Variabel Dependen	
jmlkunjungan	jumlah kunjungan ke situs sangiran
Variabel Independen	
TC	total biaya perjalanan dalam rupiah
usia	umur responden dalam tahun
jenkel	jenis kelamin
statkawin	status perkawinan; 1= pria dan 0 = wanita
penghasilan	penghasilan per bulan dalam rupiah
pendidikan	tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan (lama sekolah)
asalsubosukowon osraten	asal responden; 1= dari subosukowonosraten dan 0 = tidak berasal dari subosukowonosraten
asalsragen	asal responden; 1= Sragen dan 0 = tidak berasal dari Sragen
alowisata	1= responden menganggarkan untuk berwisata dan 0 = sebaliknya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini akan membahas dan menjabarkan hasil studi dan survey lapangan yang terdiri dari profil demografi responden, profil kunjungan responden ke Situs Sangiran Kabupaten Sragen, dan hasil estimasi regresi berganda terhadap jumlah kunjungan yang dipengaruhi oleh variabel independen lain seperti usia, jenis kelamin, status pernikahan, penghasilan, pendidikan, asal responden, dan alokasi anggaran wisata. Berdasarkan tabel 1, diperoleh gambaran bahwa mayoritas responden penelitian ini berumur rata-rata 34 tahun dengan rentang umur antara 16 tahun hingga 25 tahun sebesar 31,25 persen, sedangkan persentase rentang umur responden terkecil yaitu diatas 55 tahun sebesar 4,69 persen. Responden dengan jenis kelamin laki-laki sebesar 68,75 persen dan 31,25 persen dengan jenis kelamin perempuan. Sebagian besar responden yang telah menikah dan yang belum tidak terpaut jauh, masing-masing sebesar 43,75 persen untuk responden yang telah menikah dan 56,25 persen responden yang belum menikah. Tingkat pendidikan responden terbesar telah menamatkan bangku SLTA atau sederajat sebesar 42,19 persen; kemudian terbesar kedua adalah tamat diploma IV atau sarjana sebesar 25,00 persen; lalu responden yang telah menamatkan pendidikan pascasarjana (S2/S3) yang berkunjung ke Kawasan Situs Sangiran sebesar 6,25 persen dan responden yang tidak menamatkan pendidikan SD sebesar 3,13 persen.

Tabel 2. Profil Demografi Responden

Karakteristik	Frek.	%	Karakteristik	Frek.	%
Jenis Kelamin			Asal Responden		
Perempuan	20	31.25	Kabupaten Sragen	20	31.
Lelaki	44	68.75	Di Luar Kabupaten Sragen	44	68.75
Status			Penghasilan (Rp)		
Belum Menikah	36	56.25	0,5 - 0,75 juta	19	29.
Menikah	28	43.75	0,751 - 1,5 juta	5	7.8
Usia (Tahun)			1,51 - 2,25 juta	15	23.
16 - 25	20	31.25	2,251 - 3,0 juta	11	17.

					19
26 – 35	17	26.56	3,01 - 4,0 juta	7	10. 94
36 – 45	10	15.63	> 4,0 juta	7	10. 94
46 – 55	14	21.88	Pekerjaan		
> 55	3	4.69	Pelajar	11	17. 19
Pendidikan			PNS / ABRI	12	18. 75
Tidak Tamat SD	2	3.13	Pegawai Swasta	11	17. 19
Tamat SD atau sederajat	0	0	Pensiunan	10	15. 63
Tamat SLTP atau sederajat	12	18.75	Wiraswasta	17	26. 56
Tamat SLTA atau sederajat	27	42.19	Lainnya	3	4.6 9
Tamat Diploma III	3	4.69	Sumber : Hasil Pengolahan Data		
Tamat Diploma IV / Sarjana	16	25			
Tamat S2 / S3	4	6.25			

Dari sisi pekerjaan, mayoritas responden yang berprofesi sebagai wiraswasta lebih banyak berkunjung ke Kawasan Situs Sangiran dibandingkan lainnya dan diikuti responden yang berprofesi sebagai PNS / ABRI, dimana persentase keduanya masing-masing sebesar 26,56 persen dan 18,75 persen. Adapula responden yang berprofesi sebagai pensiunan sebesar 15,63 persen dan lainnya sebesar 4,69 persen. Responden dengan pekerjaan pegawai swasta dan pelajar memiliki persentase yang sama sebesar 17,19 persen. Penghasilan rumah tangga sebagian besar responden (29,69 persen) antara Rp 0,5 – Rp 0,75 juta perbulan lalu responden dengan rentang penghasilan Rp 1,51 – Rp 2,25 juta sebesar 23,44 persen serta responden dengan rentang penghasilan Rp 2,251 – Rp

3,0 juta sebesar 17,19 persen. Responden dengan penghasilan diatas Rp 4 juta dan antara Rp 3,01 hingga Rp 4 juta memiliki persentase yang sama yaitu sebesar 10,94 persen. Secara keseluruhan rata-rata penghasilan rumah tangga per bulan sebesar Rp 2,013 juta. Selain itu, responden yang berkunjung ke Kawasan Situs Sangiran mayoritas berasal dari luar Kabupaten Sragen yaitu sebesar 68,75 persen sedangkan yang berasal dari Sragen sebesar 31,25 persen.

Tabel 3. Frekuensi berkunjung ke Kawasan Situs Sangiran selama tahun ini paling banyak responden berkunjung 1 kali yaitu sebanyak 51,6 % dan yang paling sedikit berkunjung lebih dari 4 kali yaitu sebanyak 4,7%. Untuk tujuan utama berkunjung ke Kawasan Situs Sangiran paling banyak responden mengunjungi tempat bersejarah yaitu sebanyak 51,3%, sedangkan yang tugas dari kantor sebanyak 1,3% dan yang berbelanja tidak ada. Bagi responden yang berkunjung ke Kawasan Situs Sangiran didominasi oleh yang tidak menginap yaitu sebanyak 93,7%. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang berkunjung ke Kawasan Situs Sangiran kebanyakan berasal dari sekitar Kabupaten Sragen. Responden yang berkunjung ke Kawasan Situs Sangiran kebanyakan didominasi oleh keluarga yaitu sebanyak 53,1% dan atas kemauan sendiri sebanyak 3,1%. Sedangkan untuk pemandu wisata responden yang berkunjung ke Kawasan Situs Sangiran kebanyakan diri sendiri sebanyak 62,5% dan yang menggunakan travel agen sebanyak 1,6%.

Tabel 3. Profil Kunjungan Responden ke Situs Sangiran

Frekuensi berkunjung ke situs Sangiran selama tahun ini	Frek	%	Rencana menginap	Frek	%
a. 1 kali	33	51.6	a. tidak menginap	60	93.7
b. 2 kali	11	17.2	b. 1 hari	1	1.6
c. 3 kali	5	7.8	c. 2 hari	1	1.6
d. 4 kali	12	18.7	d. 3 hari	1	1.6
e. lebih dari 4 kali	3	4.7	e. lebih dari 3 hari	1	1.6
Tujuan utama berkunjung ke situs Sangiran	Frek	%	Anda mengunjungi situs Sangiran bersama	Frek	%
a. melakukan aktivitas fisik atau olahraga	0	0	a. sendiri	2	3.1
b. melihat atraksi budaya	2	2.6	b. keluarga	34	53.1
c. mengunjungi keluarga teman atau relasi	2	2.6	c. teman	21	32.8
d. menghilangkan penat dan rutinitas sehari-hari	10	13.2	d. lain - lain	7	10.9
e. menikmati lingkungan alami	10	13.2	Pemandu wisata selama di situs Sangiran	Frek	%
f. mengunjungi tempat bersejarah	39	51.3	a. diri sendiri	40	62.5

g. berbelanja	0	0	b. keluarga	10	15.6
h. tugas dari kantor	1	1.3	c. teman	9	14
i. lain - lain	12	15.8	d. <i>travel agent</i>	1	1.6
Sumber : Hasil Pengolahan Data			e. lain - lain	4	6.3

Berdasarkan tabel 4, variabel biaya perjalanan berpengaruh negatif terhadap jumlah kunjungan wisatawan dan signifikan pada $\alpha = 5\%$ pada model 2 dan 3 tetapi pada model 1 signifikan pada $\alpha = 10\%$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin mahal total biaya perjalanan semakin sedikit responden yang berkunjung ke kawasan Situs Sangiran Kabupaten Sragen dan jika total biaya perjalanan murah maka responden yang berkunjung ke kawasan Situs Sangiran Kabupaten Sragen semakin banyak. Variabel umur berpengaruh negatif pada model 1, 2, dan 3 serta tidak signifikan. Hal ini menunjukkan semakin tua umur responden kecenderungan untuk melakukan kunjungan ke kawasan Situs Sangiran Kabupaten Sragen semakin sedikit tetapi semakin muda responden kecenderungan untuk berkunjung ke kawasan Situs Sangiran Kabupaten Sragen semakin banyak.

Variabel jenis kelamin berpengaruh negatif terhadap jumlah kunjungan wisatawan dan pada model 1 dan 2 dan signifikan pada $\alpha = 10\%$, tetapi pada model 3 tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa responden laki-laki cenderung mempunyai frekuensi berkunjung yang lebih sedikit dibandingkan responden perempuan. Variabel status menikah untuk semua model tidak signifikan dan berhubungan positif terhadap jumlah kunjungan. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah kunjungan responden yang sudah menikah lebih tinggi dibandingkan yang lain. Variabel penghasilan per bulan berpengaruh positif terhadap jumlah kunjungan wisatawan dan signifikan pada $\alpha = 5\%$. Hal ini menunjukkan bahwa ketika penghasilan per-bulan responden semakin besar maka kecenderungan untuk berkunjung ke kawasan Situs Sangiran Kabupaten Sragensemakin tinggi dengan kata lain peningkatan penghasilan cenderung mendorong peningkatan kuantitas kunjungan ke situs Sangiran.

Variabel tingkat pendidikan untuk semua model tidak signifikan dan berhubungan positif terhadap jumlah kunjungan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan responden cenderung meningkatkan jumlah kunjungan ke Situs Sangiran Kabupaten Sragen. Variabel asal responden dari Kabupaten Sragen berpengaruh positif dan tidak signifikan, hal ini menunjukkan bahwa jumlah kunjungan responden yang

berasal dari Kabupaten Sragen lebih tinggi dibandingkan responden yang berasal dari luar Kabupaten Sragen.

Variabel asal responden dari SUBOSUKOWONOSRATEN berpengaruh positif dan tidak signifikan, hal ini menunjukkan bahwa jumlah kunjungan responden yang berasal dari SUBOSUKOWONOSRATEN lebih tinggi dibandingkan responden yang berasal dari luar SUBOSUKOWONOSRATEN. Variabel alokasi anggaran wisata dalam sebulan berhubungan positif dan tidak signifikan untuk seluruh model. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang mengalokasikan anggaran wisata cenderung memiliki jumlah kunjungan yang lebih tinggi dibandingkan yang tidak.

Tabel 4. Hasil Estimasi Regresi Berganda

Varibel Dependen									
JmlKunjungan									
Vaiabel Independen	1			2			3		
	Coef.	Std.Er r	Sig n	Coef.	Std.Er r	Sig n	Coef.	Std.Er r	Sig n
TC	-1.E-05	4.E-06	***	-1.E-05	5.E-06	**	-1.E-05	4.E-06	**
Usia	-0.052	0.032		-0.052	0.032		-0.047	0.032	
Jenkel statkawin	-1.434	0.785	*	-1.466	0.787	*	-1.269	0.814	
penghasilan pendidikan asalsubosukowonosr aten	0.704	0.721		0.661	0.724		0.810	0.736	
asalsragen alowisata	8.E-07	3.E-07	**	8.E-07	3.E-07	**	0.000	0.000	**
konstanta	0.042	0.108		0.031	0.109		0.040	0.109	
				0.779	0.862		0.615	0.768	
	0.323	0.669		0.361	0.671		0.337	0.671	
	3.639	1.416	**	3.047	1.563	*	3.150	1.547	**
Number Obs	64			64			64		
F-Stat	2.550			2.320			2.300		
Prob F-Stat	0.024			0.032			0.034		
R-Squared	0.242			0.253			0.250		
Adj. R-Sq	0.147			0.144			0.141		
Sign.	*** : $\alpha = 1$ persen			** : $\alpha = 5$ persen			* : $\alpha = 10$ persen		

SIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa (1) frekuensi kunjungan mayoritas responden sebanyak satu kali, bersama keluarga, dan tidak menginap, selain itu kebanyakan berasal dari Kabupaten Sragen sehingga tidak menggunakan jasa agen perjalanan; (2) determinan jumlah kunjungan ke destinasi wisata Sangiran adalah biaya perjalanan, usia, jenis kelamin, dan pendapatan responden per bulan. Saran berdasarkan

paper ini adalah pemerintah dapat mengembangkan situs sangiran menjadi lebih baik sehingga dapat menambah jumlah kunjungan ke Situs Sangiran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adjaye, John Asafu & Tapsuwun, S. (2008). A Contingent Valuation Study of Scuba Diving Benefits: Case Study in Mu Ko Similan Marine National Park, Thailand, *Tourism Management* 29: 1122-1130.
- Ekananda, Mahyus. (2014). *Ekonometrika Dasar untuk Penelitian Bidang Ekonomi Sosial dan Bisnis*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Fauzi, Akhmad. (2004). *Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit Gramedia.
- Lee, Chong-Ki. (1997). Valuation of Nature-Based Tourism Resources Using Dichotomous Choice Contingent Valuation Method. *Tourism Management* 18: 587-591.
- Lee, Chong-Ki & Sang-Yoel Han. (2002). Estimating the Use and Preservation Values of National Park Tourism Resources Using a Contingent Valuation Method, *Tourism Management* 23: 531-540.
- Lee, Chong-Ki & James W Mjelde. (2007). Valuation of Ecotourism Resources Using a Contingent Valuation Method: Tha Case of the Korean DMZ. *Ecological Economics* 63: 511-520.
- Nachrowi, Nachrowi D., dan Usman, Hardius. (2006). *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi & Keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Subanti, Sri., dan Hakim, Arif Rahman. (2011). *Pengukuran Nilai Ekonomi Obyek Wisata Alam dan Sejarah (Studi Kasus: Candi Gedong Songo, Kabupaten Semarang)*. Seminar Nasional Matematika, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Subanti, Sri., Zukhronah, Etik., Sulistijowati, Sri., dan Irawan, BRM Bambang. (2016). *Integrasi Pengembangan Pariwisata Berbasis Keunikan Sejarah, Budaya, dan Lingkungan di Kawasan Situs Sangiran Kabupaten Sragen untuk Mendukung Rencana Induk Kepariwisata Nasional*, Laporan Penelitian Pusat Keunggulan Universitas Sebelas Maret.